BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penerapan Metode Jarimatika pada Pecahan Biasa

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Biasa Pada siswa kelas VB MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo"*. Hal –hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data apa saja yang diperoleh peneliti selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan metode *Jarimatika*. Mulai dari siklus 1 hingga siklus II. Pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama, yaitu dimulai dari perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), lalu diakhiri dengan refleksi.

Berikut dekripsi tentang bagaimana proses pelaksanaan penelitian dan hasil apa saja yang diperoleh.

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus 1 tahap perencanaan telah dilaksanakan yang dimulai dari penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Metode Jarimatika untuk meningkatkan kemampuan menghitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi Operasi Pecahan dengan Validator Ibu Sailatul Ilmiyah. Selain itu peneliti juga menyiapkan panduan untuk melakukan metode Jarimatika yang dapat digunakan saat mengerjakan soal individu dan saat pembelajaran dikelas, selanjutnya yakni penyiapan lembar observasi siswa, lembar kerja individu siswa dan lembar observasi guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terencana dan teprogram sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2) Pelaksanakan

Pada tahap Pelaksanaan, siklus 1 dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Januari 2017. Siklus 1 ini dilaksanakan dalam 1x pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit, sehingga total waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah 70 menit.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan pada siswa Kelas V MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa, yang terdiri 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan dengan mengkondisikan kelas agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini dilajukan dengan cara guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengucap salam, meminta siswa duduk rapi ditempat masing-masing, dan mulai berdo'a untuk mengawali pembelajan. Setelah itu guru memberkan motivasi berupa tepuk Matematika "berfikir, berhitung, matematika aku cinta yesyes". Setelah siswa mulai semangat, guru memulai pelajaran dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yag akan dilakukn siswa selama pembelajaran berlangsung. Masing-masing siswa diberi Lembar Kerja Individu.

Gambar 4.1
Memimpin do'a

Dalam foto di atas terlihat salah satu siswa memimpin do'a didepan kelas, siswa tersebut bernama Adam Fahri. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memimpin do'a. Guru dan siswa melakukan tepuk matematika seperti biasanya. Dan selanjutnya mengabsen kehadiran siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan eksplorasi. Dalam kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mengenal konsep operasi hitung pecahan, siswa menemukan rumus perkalian pada pecahan setelah itu, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang perkalian pada pecahan. Setelah guru dan siswa membahas materi selanjutnya yaitu, guru membagikan beberapa lembar kertas yang berisi cara penggunaan metode jarimatika. Langkah pertama, guru mengajak siswa untuk mengangkat 10 jari ke atas. Langkah kedua guru meminta siswa menunjukkan jari kelingking yang berfungsi sebagai angka 6, jari manis sebagai angka 7dst. Setelah itu guru menjelaskan bahwa jari yang dilipat adalah sebagi puluhan dan yang berdiri adalah satuan, jari yang dilipat dijumlahkan terlebih dahulu setelah itu ditambah dengan jumlah perkalian dari jari yang berdiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Guru mengajarkan cara Jarimatika

Guru memberi contoh kepada siswa tentang penggunaan jarimatika namun sebelumnya siswa sudah mendapatkan kertas panduan penggunaan jarimatika.. dan setelah siswa sudah mulai bisa, guru mendekte siswa untuk melatih kecepatan jarimatika tersebut. Seperti gambar dibawah ini. Guru hanya memberikan soal secara lisan dan siswa yang menghitung menggunakan metode jarimatika secara berulang-ulang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Mencoba jarimatika secara mandiri

Namun beberapa siswa masih ada yang belum faham dan membuat guru menghmpiri dan mengajari siswa tersebut.

Gambar 4.4
Penguatan Jarimatika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah kegiatan eksplorasi selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan elaborasi. Kegiatan elaborasi dilakukan dengan siswa menjawab soal yang diberikan guru dipapan tulis dan beberapa siswa menjawab soal secara bergantian dipapan tulis. Siswa mendapat lembar kerja individu yang berisi soal perkalian pada pecahan biasa.setelah soal selesai dikerjakan, guru dan siswa mengoreksi bersama-sama dan selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat soal dan saling menukarkan soal yang mereka buat pada teman sebangku maisng-masing.

Setelah itu, guru memberikan soal secara individu kepada semua siswa dan diharapkan siswa mengerjakan soal secara mandiri.

Gambar 4.5
Siswa mengerjakan soal secara individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya yaitu, guru melakukan kegiatan akhir dengan cara guru memberikan kesimpulan tehadapan pembelajaran yang telah dilakukan dan guru menyampaikan rencana pembelajran pada pertemuan berikutnya.

3) Observasi

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajarn di kelas pada siklus 1 berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru diisi oleh teman sejawat (Ibu Eliayana Maulidah, S.Pd.) yang ditunjuk oleh peneliti (guru). Adapun hasil dari observasi guru dan siswa disajikan pada tabel berikut:

a) Observasi Guru

Tabel 4.1
Hasil Observasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka dan menutup				
	a. Menarik perhatian			√	
	b. Menimbulkan motivasi		√		
	c. Memberi acuan		√		
	d. Meninjau kembali			√	
2	Menjelaskan				
	a. Bahasa			√	
	b. Orientasi dan motivasi			√	
	c. Pemberian contoh			√	
	d. Sistematika penjelasan			√	
3	Variasi				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Suara				√
	b. Mengarahkan perhatian siswa			√	
	c. Kontak mata				√
	d. Ekspresi muka			√	
4	Metode				
	a. Keterampilan metode dengan tujuan pembelajaran				√
	b. Penguasaan teknis penggunaan metode			√	
5	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit		√		
	b.Pemerataan pertanyaan kepada siswa		√		
	c. Kualitas pertanyaan			√	
6	Pemberian Penguatan				
	a. Penguatan verbal			√	
	b. Penguatan non verbal			√	
	c. Variasi penguatan		√		
	Jumlah	**58**			
	Rata-Rata	**2,9**			
	Presentase	**72,5**			
	Skor akhir = $\frac{skor\ perolahn}{skor\ maksimal}$ x 100				

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas Guru, peneliti menggunakan rumus 3.1 Dimana untuk mencari P (nilai aktivitas guru) maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$P=\frac{F}{N}$ x 100

$=\frac{58}{80}$ x 100

=72,5

Dimana P adalah sebagai Nilai 0bservasi Aktvitas Guru dan F merupakan jumlah skor jawaban yang diperoleh dan N

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menduduki sebagai skor maksimal. Dari rumus diatas jumlah skor jawaban yang didapat dari nilai observasi guru adalah (jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100 . dan diperoleh nilai 72,5 dengan melihat prosentase diatas, maka pembelajran sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai nilai 80. Masih ada beberapa indikator yang masih mendapat skor rendah diantaranya pemerataan pertanyaan kepada siswa setelah itu kurangnya menimbulkan motivasi dan memberikan acuan pada siswa yang sehubungan dengan materi cenderung kurang. Demikian beberapa aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki pada siklus II.

b) Observasi Siswa

Tabel 4.2
Hasil Observasi Pengamatan Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aktivitas siswa dalam memulai pembelajaran : a. Siswa mengikuti doa b. Siswa merespon apresepsi/motivasi yang diberikan oleh guru c. Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan		 √ √	 √ 	
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran a. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru b. Bertanya		 √ √		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Menjawab pertanyaan d. Antusias terhadap pelajaran		√	 √	
3.	Aktivitas siswa saat mengerjakan soal: a. Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri b. Siswa mengerjakan soal dengan tertib c. Siswa mengikuti evaluasi		 √ 	 √ √	
Skor akhir = $\frac{skor\ perolahn}{skor\ maksimal}$ x 100					

Nilai Observasi keaktifan siswa akan dijabarkan dibawah ini

$$P = \frac{F}{N} x100$$

$$= \frac{24}{40} x\ 100$$

$$= 60$$

Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa P (Nilai keaktifan siswa), F (Jumlah skor yang diperoleh siswa) dan N (skor maksimal). Dan dari data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai keaktifan siswa saat pembelajaran Matematika dengan materi operasi hitung perkalian pada pecahan sebesar 60 dan ini dikategorikan **cukup.** masih ada beberapa Indikator yang masih mendapat skor rendah, diantaranya siswa masih sedikit.

Penjelasan dari tabel nilai observasi keaktifan siswa diatas adalah pada aktivitas siswa dalam memulai pembelajaran siswa mendapat nilai 3 dalam aspek mengikuti do'a dikarenakan beberapa siswa masih belum bisa tertib dalam berodo'a dan dalem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek merespon apresepsi dan saat mendengarkan tujuan pembelajaran siswa mendapat skor 2.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa aspek yang diamati. Yang pertama yaitu siswa memperhatikan dengan jelas penjelasan dari guru mendapat skor 2 dikarenakan siswa yang cukup ramai dan masih mengganggu temannya. Selanjutnya, yakni dalam aspek bertanya dan menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 2.

Aspek selanjutnya yaitu mengenai kegiatan siswa dalam mengerjakan soal individu secara mandiri yakni mendapat skor 3 dan siswa mengerjakan soal dengan tertib mendapat skor 2 yang terakhir yakni askpek mengikuti evaluasi dalam hal ini siswa mendapat skor 3.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penamatan yang dijabarkan, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat utuk melakkan perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika di Kelas V MI Roudlotul Banat Sepanjang. Perbaikan-perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Beberapa siswa masih ada yang mengganggu temannya dan bermain sendiri di kelas, ini dapat dilihat dari observasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang masih kurang memperhatikan dengan serius penjelasan dari Guru dan kurangnya siswa tertib dalam mengerjakan soal (tabel 4.2)

b) Guru masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif bertanya, sehingga siswa yang bertanya hanya dominan oleh beberapa siswa saja. Kekurangan ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan kurangnya antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan (tabel 4.2)

c) Berdasarkan observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran siklus I, sebagian siswa masih bingung dengan metode Jarimatika namun siswa malu untuk bertanya. (tabel 4.2)

d) Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa secara acak, siswa menjawab senang dengan metode yang mudah tapi masih bingung.

d. Siklus II

1) Perencanaan

Sama seperti pada perencanaan siklus I, pada tahap perencanaan di siklus II ini peneliti merrencanakan dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan metode jarimatika yang telah diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada materi pecahan. Dan menyiapkan lembar kerja kelompok,lembar observasi siswa dan lembar observasi guru saat proses pembelajaran langsung.

2) Tindakan

Pada tahap ini, siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 13 Januari 2017. Siklus II ini dilaksanakan dalam 1 x pertemuan dengan durasi waktu 2 x 35 menit, sehingga total waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah 70 menit.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas V MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II, yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Namun pada siklus ini terdapat beberapa perbaikan yaitu langkah kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan.

Kegiatan awal dilakukan dengan mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajran. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru mengucapkan salam, meminta siswa untuk duduk rapi ditempat masing-masing. Dan mulai berdoa mengawali pembelajaran. Dan guru bertanya kepada siswa tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kertas yang disobek menimbulkan apa? . Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, siswa mampu menghitung perkalian dengan bilangan satuan, belasan dan puluhan

Pada siklus ini kegiatan pendahuluan kurang lebih sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Salah satu siswa memimpin do'a. Dan kali ini siswa yang memimpin do'a bernama Adinda Amalia.

Gambar 4.6
Salah satu siswa memimpin do'a

Selanjutnya yaitu kegiatan eksplorasi yakni Guru menyajikan materi pecahan biasa, Guru membantu siswa mengenai materi pecahan biasa, Guru mengulang kembali cara menghitung perkalian dengan menggunaka jarimatika dan setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu guru memberikan contoh soal perkalian pada pecahan biasa dan beberapa siswa maju ke depan untuk menjawab soal.

Beberapa siswa secara bergantian menjawab soal yang telah dituliskan guru dipapan tulis.

Gambar 4.7
Mengerjakan soal didepan kelas

Setelah kegiatan eksplorasi selanjutnya yaitu elaborasi, kegiatan elaborasi dilakukan dengan siswa mengambil nomor undian untuk pembentukan kelompok diskusin, Siswa dibagi 4 kelompok, Siswa mendapatkan lembar kerja kelompok, Siswa berdiskusi sesuai kelompoknya masing-masing. Setelah itu guru membagikan soal individu dan meminta siswa untuk membuat soal sebanyak 4 lalu menukarkan dengan teman sebangkunya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan kelompok ini diharapkan siswa bisa memiliki rasa bekerja sama dengan baik,jujur,aktif dalam penugasan kelompok.

Gambar 4.8
Tugas kelompok

Kegiatan konfirmasi dilakukan dengan Perwakilan kelompok maju didepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Presentasi hasil diskusi

Setelah itu, guru merasa semangat siswa menurun sehingga akhirnya guru melakukan ice breaking dan dapat meningkatkan semangat siswa kembali. Ice breaking yang dilakukan adalah berupa nyanyian dan gerakan, yang diberi nama Pohon Mangga. Lagunya seperti ini "Aku pohon mangga yang besar, ini badan ku dan ini rantingku. Jika aku ditebang aku kan tumbang. Tumbang kekanan krek krek tumabng kekiri krek krek tumbang ke depan krek krek krek tumbang kebelakang krekkrekkrek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10
Ice breaking

Kegiatan akhir dilakukan dengan cara memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan yel-yel .

3) Observasi

Data Observasi ini diambil dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus II berdasarkan pada elmbar observasi guru dan siswa. Lembar Observasi guru diisi oleh teman sejawat (Ibu Eliyana Maulidah, S.Pd)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Observasi Guru

Tabel 4.3
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka dan menutup				
	a. Menarik perhatian			√	
	b. Menimbulkan motivasi			√	
	c. Memberi acuan			√	
	d. Meninjau kembali			√	
2	Menjelaskan				
	a. Bahasa				√
	b. Orientasi dan motivasi				√
	c. Pemberian contoh				√
	d. Sistematika penjelasan			√	
3	Variasi				
	a. Suara				√
	b. Mengarahkan perhatian siswa				√
	c. Kontak mata				√
	d. Ekspresi muka				√
4	Metode				
	a. Keterampilan metode dengan tujuan pembelajaran				√
	b. Penguasaan teknis penggunaan metode				√
5	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	
	b. Pemerataan pertanyaan kepada siswa			√	
	c. Kualitas pertanyaan				√
6	Pemberian penguatan				
	a. Penguatan verbal				√
	b. Penguatan non verbal			√	
	c. Variasi penguatan			√	
	Jumlah	**71**			
	Rata-Rata	**3,55**			
	Nilai Aktivitas Guru	**88,75**			
	Skor akhir = $\frac{skor\ perolahn}{skor\ maksimal}$ x 100				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai observasi aktivitas guru saat pembelajaran Matematika dengan materi hitung Pecahan biasabilangan bulat sebesar 88,75 perincian dari nilai tersebut adalah (jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100. dan ini dikategorikan **baik sekali.** Hasil ini dibilang sangat memuaskan karena ada peningkatan sekitar yang signifikan yakni 16,25 lebih tinggi dari siklus 1

b) Observasi siswa

Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas V pada siklus II diketahui bahwa keaktifan belajar siswa meningkat drastis. Hasil Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Pengamatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aktivitas siswa dalam memulai pembelajaran : a. Siswa mengikuti doa. b. Siswa merespon apresepsi/motivasi yang diberikan oleh guru. c. Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan			 √	 √ √
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran a. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru. b. Bertanya.			 √	 √

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Menjawab pertanyaan. d. Antusias terhadap pelajaran			√	√
3.	Aktivitas siswa saat mengerjakan soal: a. Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri. b. Siswa mengerjakan soal dengan tertib. c. Siswa mengikuti evaluasi			√ √	√
Skor akhir = $\frac{skor\ perolahn}{skor\ maksimal}$ x 100					

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{35}{40} \times 100$$

$$= 87,5$$

Dalam hasil observasi siswa pada siklus II beberapa aspek mendapat skor 4 hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Beberapa aspek tersebut yaitu mengikuti do'a, merespon apresepsi, memperhatikan dengan serius penjelasan guru, antusias terhadap pelajaran dan mengikuti evaluasi dengan baik. Sedangkan beberapa aspek yang mendapat skor 3 yakni mendengar saat tujuan pembelajarn disampaikan, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal individu secara mandiri dan mengerjakan soal dengan tertib.

Nilai keaktifan siswa saat pembelajaran Matematika berlangsung dengan materi perkalian pecahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasa sebesar 87,5 dan ini dikategorikan **sangat baik.** Siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai paham tentang konsep pembelajarn yang diberikan oleh guru yakni menggunakan metode *Jarimatika*. Selain itu siswa juga sudah memahami materi yang dipelajari sehingga mampu menyelesaikan lembar soal dengan baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II. Disimpulkan bahwa perbaikan yang dilakukan telah berhasil. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II telah menutupi kekurangan dari siklus yang sebelumnya. Ada peningkatan kegiatan siswa maupun guru sehingga pembelajaran di siklu II dikatakan berhasil.

Adapun keberhasilan yang diperoleh dari proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Guru sudah terampil mengelola kelas.
b) Tujuan pembelajaran sudah dapat dimengerti siswa dengan mudah.
c) Memberikan umpan dan motivasi kepada siswa sehingga aktif bertanya tentang materi atau soal yang belum dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Berdasarkan observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran siklus II. Siswa terlihat lebih fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat termotivasi untuk belajar. Siswa sudah dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru. Jumlah siswa yang berani bertanya meningkat

e) Dari hasil lembar kerja yang telah dikerjakan pada siklus II. Hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dari 19 siswa, terdapat 17 siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan menghitung dan hanya 2 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan menghitung.

2. Dafrar Nilai hasil kemampuan menghitung siklus I dan II

a. Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus I guru memberikan evaluasi berupa lembar kerja individu berupa soal diakhir pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai barometer untuk mengukur kemampuan menghitung perkalian pada siswa. Guru bisa mengetahui dan mengukur kemampuan dari masing-masing siswa dalam menguasai materi perkalian pada pecahan biasa. Adapun data kemampuan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Data Nilai Kemampuan Menghitung Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Tes Individu (50%) (indikator 1)	Nilai Tes pembuatan soal (50%) (indikator II)	Nilai Akhir	KET	
					T	TT
1	A.F	70	50	60		√
2	A.FHR	50	50	50		√
3	A.Z	60	55	60		√
4	A.D	90	75	85	√	
5	ANST	80	75	80	√	
6	ENT	50	50	50		√
7	HNF	80	75	80	√	
8	M.F	90	75	85	√	
9	M.FIR	80	75	80	√	
10	M.WIL	80	75	80	√	
11	M.IQ	70	75	75	√	
12	N.A	90	75	85	√	
13	N.M	90	75	85	√	
14	R.I	60	50	55		√
15	SBR	90	100	95	√	
16	SYD	60	50	55		√
17	ST.AG	90	100	95	√	
18	ZIL	70	75	75	√	
19	ZLF.S	70	50	60		√
	Jumlah			1.390		
	Nilai Rata-rata			73,1		
	Prosentase Kemampuan Menghitung			63,2%		

Untuk mendapat nilai rata-rata dari data di atas peneliti menggunakan rumus 3.3 yakni, (jumlah skor yang diperoleh : jumlah siswa) adalah 9 1390 : 19) hasilnya ialah 73,1. Jadi rata-rata kemampuan menghitung pada kelas VB adalah 73.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan prosentase kemampuan menghitung menggunakan rumus 3.4 yakni (siwa yang tuntas : jumlah siswa) x 100%. Perhitungannya adalah (12 siswa : 19 siswa) x 100% sama dengan 63,2%. Jadi prosentase kemampuan menghitung pada siklus I adalah 63,2% dan yang belum tuntas adalah sebanyak 7 siswa (36,8%).

Ketuntasan kemampuan menghitung ini meningkat 26,3% dari kemampuan menghitung siswa sebelum menggunakan metode jarimatika. Tetapi pada siklus 1 masih belum mencapai standar kelulusan yakni 80%. sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi di siklus II.

b. Siklus II

Pada kegiatan pembelajaran siklus II guru memberikan evaluasi berupa latihan soal dengan soal yang berbeda dari siklus I. Namun masih ada dalam indikator yang sama. Hal ini dilakukan agar ada perbedaan soal dari siklus I dengan siklus II. Nilai Kemampuan Menghitung pada siklus II adalah sebagai berikut:.

Tabel 4.6
Data Nilai Kemampuan Menghitung Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes Kelompok (50%) (indikator 1)	Nilai Tes pembuatan soal (50%) (indikator II)	Nilai Akhir	KET	
					T	TT
1	A.F	90	70	80	√	
2	A.FHR	100	75	85	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	A.Z	80	90	85	√	
4	A.D	100	75	90	√	
5	ANST	80	100	90	√	
6	ENT	80	75	80	√	
7	HNF	80	100	90	√	
8	M.F	80	100	90	√	
9	M.FIR	80	75	80	√	
10	M.WIL	100	80	90	√	
11	M.IQ	90	100	95	√	
12	N.A	80	100	90	√	
13	N.M	100	100	100	√	
14	R.I	80	50	65		√
15	SBR	90	100	95	√	
16	SYD	80	50	65		√
17	ST.AG	80	100	90	√	
18	ZIL	90	100	95	√	
19	ZLF.S	100	100	100	√	
	Jumlah			1.670		
	Nilai Rata-rata (1.670:19)			87,8		
	Prosentase Kemampuan Menghitung (17:19) x 100%			89,5%		

Dari tabel di atas ditentukan untuk nilai rata-rata adalah (Jumlah Nilai siswa : jumlah siswa) yaitu (1.670:19) adalah 87,8. Jadi nilai rata-rata kemampuan menghitung siswa pada siklus ke II ini 87,8. Terdapat peningkatan yang cukup baik dari siklus I. Dan didapatkan 17 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas.

Untuk menghitung prosentase kemampuan menghitung, peneliti menggunakan rumus 3.4 yakni (siswa yang tuntas kemampuan menghitung : jumlah siswa0 x 100% adalah (17 : 19) x 100% dan hasilnya ialah 89,5%. Hasil ini sangat baik dan meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari siklus I yang hanya 63,2%. Mendapat peningkatan sebanyak 26,3%.

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika yang dilakukan pada kelas V B MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo pada mata pelajaran Matematika yang telah dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Telah dijabarkan hasil penelitian diatas.

Dan menurut Penelitian yang dilaksanakan oleh Peneliti, peningkatan kemampuan menghitung terjadi dikarenakan pada siklus I peneliti menggunakan penugasan pada lembar kerja individu sedangkan pada siklus II peneliti menggunakan penugasan pada lembar kerja kelompok. Dimana disetiap kelompok, siswa dianjurkan saling mengajarkan pada siswa yang masih kurang mampu untuk mengajarkan Metode Jatrimatika. Metode saling mengajarkan atau membantu ini disebut Tutor Sebaya. Tutor sendiri memiliki arti orang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa, sebaya sendiri memiliki arti umur yang sama atau seseorang yang memiliki usia yang hampir sama (berdekatan). Tutor Sebaya adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk/ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antar teman umumnya lebih dekat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibandingkan hubungan antar guru dan siswa. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami dikarenakan dipandu oleh teman sebaya nya sendiri.[26]

Dari penelitian ini peneliti mampu melihat bahwa proses kecepatan kemampuan siswa dalam berhitung berbeda-beda dikarenakan pertumbuhan pada setiap siswa pun berbeda-beda. Begitu pula dalam hal ini, peneliti mengamati bahwa kecepatan anak dalam berhitung perkalian masih banyak yang kurang dikarenakan metode yang digunakan masih membutuhkan waktu yang lama yakni menghitung berulang. Sedangkan untuk siswa yang cepat dalam proses kemampuan menghitung perkalian ini dikarenakan siswa tersebut sudah menghafal sebagaian hasil dari perkalian. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan cepat adalah salah satu bentuk bahwa indikator kemampuan menghitung ini telah berhasil. Siswa mampu menghitung dengan cepat artinya siswa sudah mampu menggunakan metode jarimatika dengan baik dan dapat menghafal rumus dengan cepat sehingga dapat menyelesaikan soal tepat waktu tidak melebihi batas waktu yang ditentukan oleh Guru.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan aktivitas guru dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan menggunakan diagram berikut :

[26] Abu Ahmadi,*Psikolog Belajar.* (Jakarta : Rineka Cipta) ,173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I dan II

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Guru mata pelajaran sebagai observer yang bertugas melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada saat pembelajaran. Nilai yang didapatkan pada siklus I sebesar 72,5 sehingga guru dan kolaborator memutuskan untuk melakukan siklus selanjutnya. Pada siklus II didapatkan prosentase keaktifan 88,75. Prosentase tersebut tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah tentukan.

Pada observasi siswa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang telah diamati oleh guru mata pelajaran menunjukkan nilai keaktifan siswa sebesar 60. Peneliti kemudian melakukan diskusi dengan guru kolaborator, sehingga diputuskan bahwa perlu dilaksanakan siklus berikutnya karena belum memenuhi nilai minial indikator kinerja yang telah ditentutakn. Pada siklus II nilai keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 88,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga memenuhi nilai yang telah ditentukan pada indikator kinerja. Untuk melihat perbandingan nilainya terdapat pada diagram dibawah ini

Diagram 4.2
Hasil Observasi Keaktivan Siswa Siklus I dan II

Nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 73,1 dan pada siklus II rata-rata meningkat sebanyak 14,7 menjadi 87,8.

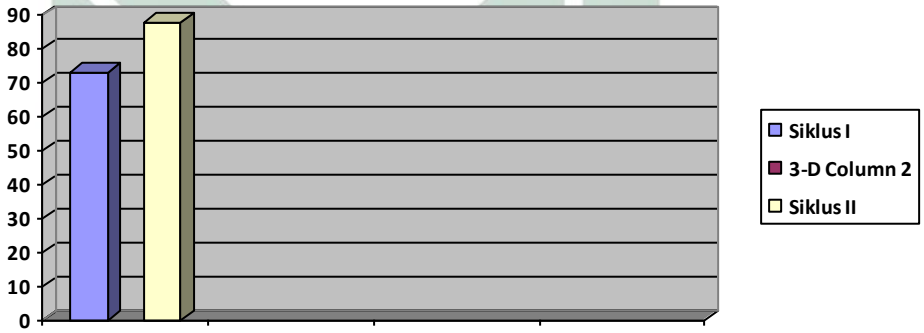

Diagram 4.3
Hasil Nilai Rata-rata kelas Siklus I dan II

Ketuntasan kemampuan menghitung mengalami dampak positif dengan meningkatnya prosentase kemampuan menghitung. Dari kegiatan siklus I dengan jumlah 12 siswa dri 19 siswa meningkat dari 63,1% menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

89,5% dengan 17 siswa yang tuntas dan 2 tidak tuntas. Dan dibawah ini adalah diagram ketuntasan kemampuan menghitung.

Diagram 4.4
Ketuntasan Kemampuan Menghitung Siswa

Ketuntasan kemampuan menghitung dari kegiatan siklus I dengan jumlah 12 siswa dari 19 siswa, meningkat dari 63,1% menjadi 89,5% dengan 17 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II keberhasilan pembelajaran Matematika pada materi pecahan biasa dapat meningkatkan kemampuan menghitung siswa kelas V B MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo melalui metode *Jarimatika*. Hasil yang diperoleh yaitu ada pada tabel dibawah ini .

Tabel 4.7
Ringkasan Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

NO	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II	Selisih1
1	Observasi Aktifitas	72,5	88,75	16,25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru			
2	**Observasi Keaktifan Siswa**	**60**	**88,75**	**28,75**
3	**Rata-rata Nilai Siswa**	**73,1**	**87,8**	**14,7**
4	**Kemampuan Menghitung Siswa**	**63,1%**	**89,5%**	**26,4%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id